STRUKTUR SEBAGAI ELEMEN ESTETIS PADA BANGUNAN

Effendi Nurzal[1] , T. Eka Panny Hadinata[2]
1)Staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (effendi.nurzal@unmuha.ac.id)
2))Staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (teuku.eka@unmuha.ac.id)

ABSTRAK

Untuk merancang suatu bentuk arsitektur seorang arsitek harus mampu mengaplikasikan struktur dan estetika secara seimbang. Struktur sebagai Elemen Estetika adalah estetis bangunan yang tercipta melalui logika struktur yang dipengaruhi oleh estetika arsitektur. Struktur merupakan sarana untuk menyalurkan beban dari titik dimana gaya yang bekerja dalam bangunan ke pondasi berfungsi untuk menahan gaya-gaya tersebut. Pemakaian material struktur memegang peranan penting terciptanya estetika bangunan arsitektur. Struktur Sebagai Elemen Estetis adalah bentuk bangunan yang tercipta melalui struktur yang di rancang dengan keindahan struktur yang di ekspose.

***Kata Kunci** : Arsitektur Struktur Sebagai Elemen Estetis*.

1. PENDAHULUAN

Dalam bidang rancang bangunan, arsitektur mempunyai landasan yaitu fungsi, struktur dan estetika, hubungan struktur serta estetika saling terkait dan saling mempengaruhi. Untuk merancang suatu bentuk arsitektur seorang arsitek harus mampu mengaplikasikan struktur dan estetika secara seimbang, faktor yang mempengaruhi struktur maupun estetika yang kemudian disusun kedalam keseluruhan yang tunggal.

Struktur sebagai Elemen Estetika adalah estetis bangunan yang tercipta melalui logika struktur yang dipengaruhi oleh estetika arsitektur yaitu kesatuan, keseimbangan, proporsi, skala dan irama. Dalam hal ini, pemakaian material struktur memegang peranan penting terciptanya estetika bangunan arsitektur.

Bangunan yang menerapkan konsep ini cenderung menonjolkan struktur bangunannya sebagai elemen estetika sedangkan bangunan lainnya cenderung lebih menyembunyikan struktur dari bangunan itu sendiri atau memakai material sebagai pelapis strukturnya untuk menambah nilai estetis dari bangunan itu sendiri. Penggunaan struktur sudah tidak asing lagi dan struktur yang diekspos merupakan karakter dari bangunan.

2. STRUKTUR SEBAGAI ELEMEN ESTETIS

Struktur merupakan sarana untuk menyalurkan beban dari titik dimana gaya tersebut bekerja dalam bangunan ke pondasi yang berfungsi untuk menahan gaya-gaya tersebut. Elemen adalah bagian yang dibutuhkan dari keseluruhan unsur bangunan yang akan dibangun. Estetis adalah suatu nilai keindahan yang terdapat pada suatu karya atau objek seni. Cara menguji keindahan tersebut dapat dirasakan dengan perasaan dan pikiran manusia, pengaruh lingkungan dan tradisi atas penilaian dan apresiasi sebagai suatu kategori yang terpisahkan dari logika dan etika.

Jadi Struktur Sebagai Elemen Estetis adalah bentuk bangunan yang tercipta melalui struktur yang di rancang dengan keindahan struktur yang di ekspose.

2.1 KARYA STRUKTUR SEBAGAI ELEMEN ESTETIS

1. Beijing National Stadium

Beijing National Stadium merupakan salah satu karya arsitektur yang menampilkan struktur bangunan sehingga terlihat garis-garis struktur tanpa di selimuti oleh elemen arsitektur lainnya. Stadion ini berbentuk sarang burung yang memiliki dua struktur independen, tempat duduk yang dibuat dari beton merah dan rangka baja. Stadion ini di desain dengan fleksibelitas sebanyak mungkin agar dapat digunakan di masa depan. Serangkaian tiang penopang telah dirancang untuk menopang atap, kursi.

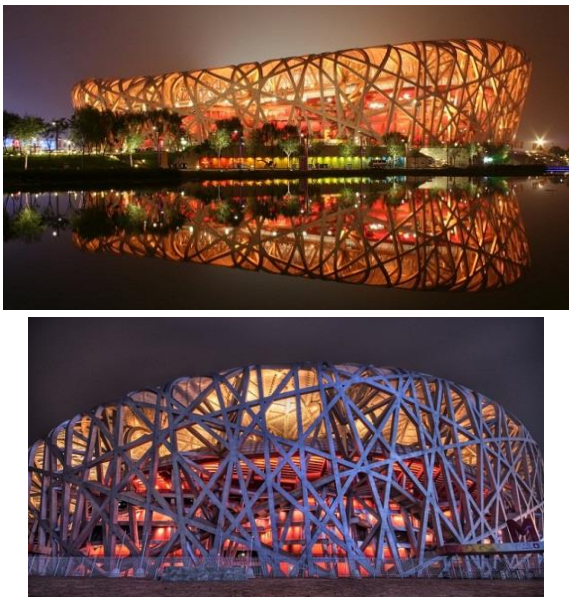

Gambar 1. Beijing National Stadium

2. Center Georges Pompidou

Gambar 2. Center Georges Pompidou

Center Georges Pompidou mengekspose pipa-pipa sistem mekanikal yang masing-masing diwarnai dengan warna yang berbeda. Semua elemen struktur fungsional bangunan ditandai dengan warna-warna pipa hijau adalah plumbing, pipa biru untuk kontrol iklim, kabel listrik dibungkus dengan warna kuning dan elemen sirkulasi dan peralatan keamanan (seperti alat pemadam kebakaran) berwarna merah. Struktur, plumbing, elektrikal, dan ventilasi, semuanya diletakkan di bagian terluar bangunan. Warna dan bentuk yang dihasilkan menghasilkan elemen estetika pada bangunan.

Gambar 3. Susunan pipa-pipa yang berfungsi sebagai bagian dari struktur

3. Soccer City Johannesburg

Soccer City Johannesburg terletak di Johannesburg Afrika, stadion ini di desain sebagai simbol dari kebudayaan Afrika yang historical. Fasad stadion ini didesain dengan sangat unik dengan menggunakan sistem cladding. Stadion ini menampilkan bagian

struktur yang dibentuk sedemikian rupa agar terlihat unik, garis-garis struktur sengaja diperlihatkan yang dijadikan untuk fasad bangunan Stadion ini menjadi kebanggaan masyarakat Afrika.

Gambar 4. Soccer City Johannesburg

Soccer City Johannesburg terletak di Johannesburg Afrika, stadion ini di desain sebagai simbol dari kebudayaan Afrika yang historical. Fasad stadion ini didesain dengan sangat unik dengan menggunakan sistem cladding. Stadion ini menampilkan bagian struktur yang dibentuk sedemikian rupa agar terlihat unik, garis-garis struktur sengaja diperlihatkan yang dijadikan untuk fasad bangunan Stadion ini menjadi kebanggaan masyarakat Afrika.

3. DAFTAR PUSTAKA

De Chiara, Joseph and John Calender. 1981. *Time Saver Standart for Building Types*. New York: Mcgraw Hill Book Company. Internasional Speed Skating Committe C.I.C. Sport Regulations

Mc Donald, Angus J. 2001. *Structure And Architecture*. Architectural Press.

Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril. 1995. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi. 1997. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Schodek, Daniel L. 1999. *Struktur Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.